

Optimalisasi Kualitas Jurnalisme Komunikasi Digital Portal Info Publik Solok

¹Bulan Sucitra, ²Wahyu Budi Priatna

^{1,2}Sekolah Vokasi, IPB University, Indonesia

¹bulansucitra@gmail.com, ²wahyupr@apps.ipb.ac.id

Abstract

Digital journalism quality in local government media still faces challenges in terms of accuracy, information balance, and transparency. This study focuses on analyzing journalism quality optimization strategies at the Info Publik Solok Portal to enhance the effectiveness of digital public communication. This is crucial due to increasing public demand for credible official information and the need for adaptive government media. A qualitative case study approach was used, with data collected through interviews, observations, and questionnaires. The results reveal strategies including human resource training, routine content evaluation, editorial role structuring, and the use of digital tools such as social media and Google Analytics. Transparency is reinforced by identifying journalists and applying open correction mechanisms. These efforts effectively support professional digital journalism practices and strengthen public trust in government media.

Keywords: *Digital Journalism; Public Communication, Media Strategy; Credibility; Content Evaluation.*

Abstrak

Kualitas jurnalisme digital dalam media pemerintah daerah masih menghadapi tantangan dari segi akurasi, keberimbangan informasi dan transparansi. Fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi optimalisasi kualitas jurnalisme pada Portal Info Publik Solok untuk meningkatkan efektivitas komunikasi digital publik. Penelitian ini penting mengingat kebutuhan masyarakat terhadap informasi resmi yang kredibel, serta tuntutan agar media pemerintah lebih adaptif terhadap dinamika digital. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan kuisioner. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan mencakup pelatihan SDM, evaluasi konten berkala, pembagian peran redaksional, serta pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial dan Google Analytics. Selain itu, transparansi ditingkatkan melalui pencantuman identitas jurnalis dan mekanisme koreksi terbuka. Strategi ini terbukti efektif dalam membentuk praktik jurnalisme digital yang

profesional dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap media pemerintah.

Kata Kunci: Jurnalisme Digital; Komunikasi Publik; Strategi Media; Kredibilitas; Evaluasi Konten.

PENDAHULUAN

Perkembangan media digital telah mendorong perubahan besar dalam bidang industri media, menggeser dominasi media konvensional menuju media online yang lebih dinamis dan mudah diakses. Dalam lima tahun terakhir, perkembangan teknologi digital telah mendorong peningkatan jumlah media berita daring secara substansial, melampaui pertumbuhan media konvensional seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Menurut data Dewan Pers (2019), total media di Indonesia tercatat sekitar 47.000, dengan dominasi media online sebanyak 43.803 unit. Sementara itu, media cetak berjumlah 2.000, disusul oleh media radio (674) dan televisi (523) (dewanpers.or.id, 2021). Jumlah tersebut diperkirakan terus bertambah pada tahun-tahun berikutnya, termasuk pada 2021. Pemaparan data tersebut bila dijadikan sandaran dalam memetakan media online yang ada di Indonesia, maka bisa dilihat bagaimana perkasanya sekaligus betapa rawannya keberadaan media online ini, karena data tersebut akan terus bertambah seiring berjalannya waktu (Sumardi dan Suryawati 2022).

Kehadiran berbagai platform digital, khususnya media sosial, membuat jurnalisme tidak lagi berada pada ekosistem komunikasi massa, melainkan berada dalam Ekosistem Konvergensi Media Sosial (Ikhwan 2024). Media online sebagai produk jurnalisme adalah hasil dari evolusi media massa di era digital. Kecepatan, aksesibilitas, dan inovasi teknologi, media online telah menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat modern. Mengedepankan prinsip-prinsip jurnalisme yang obyektif, akurat, dan transparan,. Media online dapat terus menjadi mitra setia pembaca atau penonton dalam menyediakan informasi dan berita yang bermanfaat dan dapat dipercaya. Pembaca cukup memilih informasi yang ingin mereka baca dengan menggunakan komputer yang terhubung ke internet dan mencari berita yang ingin dibaca maka beberapa saat informasi yang diinginkan akan muncul dengan sendirinya (Wafiqah Sabrina dan Yusuf Afandi 2023).

Portal Berita Info Publik Solok merupakan media komunikasi digital yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Solok. Portal ini menyediakan akses informasi yang transparan dan akurat mengenai kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik di Kota Solok. Portal berita ini memiliki peran yang krusial dalam masyarakat dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Tetapi, kualitas dari jurnalisme dalam penyajian informasi di portal ini masih menjadi aspek yang perlu dievaluasi lagi.

Evaluasi ini penting sebagai salah satu cara untuk memastikan bahwa berita dan konten yang disajikan pada masyarakat sudah memenuhi standar jurnalisme yang benar, termasuk dalam konteks kredibilitas, aksesibilitas, dan objektif kepada masyarakat. Kelebihan portal informasi terletak pada update berita detik per detik dengan tanpa mengabaikan aspek akurasi (Hakim et al. 2021). Salah satu keunggulan media *online* terletak pada kemampuannya dalam menyampaikan informasi secara cepat dan interaktif, dengan menggabungkan berbagai format media seperti teks, visual dan audio dalam satu *platform* pemberitaan. Bahkan tidak memiliki batasan ruang. Berita dari media online juga dapat terdokumentasikan dengan baik sesuai dengan rubrik dan kata kunci meski tersimpan lama masih bisa diakses kapan saja. Kemudian, umpan balik pembaca dapat langsung diketahui melalui kolom komentar. Selain itu, berita dari media online memiliki daya tarik pada judul dan tautan yang mudah dibagikan (Hakim et al. 2021).

Kualitas jurnalisme menjadi tuntutan masyarakat yang semakin mendesak di tengah gempuran platform media sosial. Dalam dunia yang dipenuhi dengan informasi yang cepat menyebar dan seringkali tidak diverifikasi, peran jurnalis menjadi sangat penting dalam memproduksi karya jurnalistik yang berkualitas. Jurnalis harus memastikan bahwa berita yang mereka sampaikan adalah benar dan akurat, serta mematuhi prinsip-prinsip etika jurnalistik seperti independensi dan objektivitas. Selain itu, mereka juga harus mengemas informasi dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti untuk menarik perhatian publik (Dharmajaya dan Setiawan 2024). Kualitas jurnalisme penting sebagai penekanan pada fakta yang valid, pemahaman, dan komunikasi yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya (Pinton Setya Mustafa et al. 2022). Metode studi kasus adalah jenis penelitian yang mempelajari suatu kasus tertentu dalam periode waktu tertentu, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara menyeluruh. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu peristiwa.

Fenomena yang dapat diamati dalam penelitian ini adalah kualitas jurnalisme komunikasi digital yang diterapkan oleh Portal Info Publik Solok, yang dikelola langsung oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Solok. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis sejauh mana portal ini memenuhi standar jurnalistik untuk menyajikan berita yang berkualitas untuk masyarakat dengan menggunakan tiga indikator utama, yaitu objektivitas, akurasi, dan transparansi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kondisi nyata dari proses produksi berita yang dilakukan oleh Portal Info Publik Solok, mulai dari mengumpulkan informasi, penulisan berita, hingga publikasi pada platform digital. Kemudian, penelitian ini juga mengevaluasi bagaimana portal ini menjaga kredibilitas menghadapi tantangan pada era digital.

Subjek utama dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah Portal Info Publik Solok, sebuah platform digital yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Solok. Informan utama yang terlibat adalah jurnalis, editor, dan tim pengelola Portal Info Publik Solok yang memiliki peran langsung dalam produksi, penyuntingan, dan publikasi berita. Mereka bertanggung jawab atas pemilihan topik berita, proses penyusunan konten, serta strategi distribusi informasi kepada audiens. Wawancara mendalam dengan para informan ini akan memberikan gambaran mengenai bagaimana proses produksi berita dilakukan, sejauh mana prinsip jurnalisme diterapkan, serta tantangan yang mereka hadapi dalam menjaga kualitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Komunikasi Digital pada Portal Info Publik Solok

Efektivitas komunikasi digital menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan sebuah *platform* informasi publik dalam menyampaikan pesan secara akurat, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Portal Info Publik Solok, sebagai media resmi milik pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar dalam menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan program, kebijakan dan layanan publik. Dalam konteks ini, efektivitas tidak hanya diukur dari seberapa cepat informasi dipublikasikan tetapi juga dari bagaimana informasi tersebut dapat diakses, dipahami dan digunakan oleh masyarakat luas.

Melalui pendekatan kualitatif yang diperoleh dari observasi langsung, wawancara, serta kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat Kota Solok, penelitian ini mengevaluasi beberapa dimensi penting dalam efektivitas komunikasi digital. Aspek-aspek tersebut mencakup tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan, keakuratan, kejelasan konten, tampilan, aksesibilitas

portal, tingkat interaksi atau partisipasi pengguna, serta sejauh mana portal memanfaatkan fitur dan media digital untuk mendukung penyampaian informasi.

Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Informasi

Tujuan utama dari komunikasi digital adalah memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami secara menyeluruh oleh khalayak. Konteks dalam Portal Info Publik Solok yaitu pemahaman masyarakat terhadap informasi yang tersedia menjadi indikator penting keberhasilan penyampaian pesan publik.

Berdasarkan hasil dari wawancara bersama pengelola website yang berinteraksi bersama pengguna portal, sebagian besar menyatakan bahwa bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami dan tidak terlalu teknis. Gaya bahasa yang digunakan cenderung formal namun tetap komunikatif, disesuaikan dengan karakteristik portal pemerintahan. Informasi disusun dengan struktur yang sistematis, dimulai dari pokok persoalan, dilanjutkan dengan penjelasan, dan diakhiri dengan kutipan dari narasumber atau pejabat yang berwenang.

Pemahaman yang baik terhadap isi berita menunjukkan bahwa komunikasi digital melalui portal ini telah berjalan cukup efektif, untuk lebih meningkatkan daya serap informasi oleh masyarakat, penggunaan bahasa yang lebih sederhana atau penggunaan media pendukung visual seperti infografis dapat menjadi alternatif yang perlu dipertimbangkan oleh pengelola portal.

Kualitas Jurnalisme pada Portal Info Publik Solok

Kualitas jurnalisme menjadi elemen penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap media, khususnya media digital yang dikelola oleh pemerintah daerah seperti Portal Info Publik Solok. Di era pesatnya informasi saat ini, tuntutan terhadap kualitas jurnalisme semakin tinggi karena masyarakat tidak hanya menilai kecepatan dalam penyampaian berita, tetapi juga menuntut akurasi, keberimbangan, dan transparansi.

Portal Info Publik Solok merupakan salah satu *platform* resmi milik Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Solok yang bertujuan untuk menyampaikan informasi publik secara aktual, relevan dan terpercaya. Portal ini menyajikan berbagai konten, mulai dari berita pemerintahan, kegiatan daerah, pengumuman, hingga edukasi publik. Mengingat fungsinya sebagai media komunikasi pemerintah, kredibilitas dan profesionalisme dalam pengelolaan konten menjadi aspek penting yang harus terus dievaluasi.

Kualitas jurnalisme dalam konteks ini merujuk pada penerapan prinsip-prinsip jurnalistik seperti objektivitas, akurasi, keberimbangan dan etika. Berdasarkan teori kredibilitas media yang dikemukakan oleh Philip Meyer (1988) terdapat lima indikator utama yang menjadi acuan dalam menilai kredibilitas media, yaitu keadilan, ketidakberpihakan, kelengkapan informasi, akurasi dan kepercayaan publik. Indikator

ini menjadi dasar analisis dalam mengevaluasi kualitas berita yang disajikan oleh Portal Info Publik Solok.

Penilaian terhadap kualitas jurnalisme pada portal ini tidak hanya berfokus pada isi berita semata tetapi juga mencakup proses produksi konten jurnalistik, mulai dari pengumpulan informasi, verifikasi data, penyusunan narasi, hingga penyuntingan dan publikasi. Observasi terhadap portal dengan melakukan wawancara bersama jurnalis dan editor juga menjadi metode utama dalam penelitian ini untuk menilai secara langsung praktik jurnalisme yang diterapkan.

Portal Info Publik Solok sebagai media resmi pemerintah, portal ini menghadapi tantangan tersendiri dalam mempertahankan keberimbangan dan objektivitas. Ada potensi berita yang cenderung bersifat satu arah (*top-down*), karena berasal dari institusi pemerintah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana prinsip jurnalistik tetap diterapkan dalam setiap proses dan konten berita yang dipublikasikan. Setiap indikator akan dikaji melalui studi kasus berita yang dipublikasikan oleh portal serta hasil wawancara dengan pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Solok.

1. Akurasi dalam Penyajian Informasi

Akurasi merujuk pada ketepatan informasi yang disajikan, baik dari segi fakta, data, maupun kutipan narasumber. Dalam konteks jurnalisme pemerintah, akurasi menjadi penting karena menyangkut penyampaian informasi publik yang dapat memengaruhi persepsi dan tindakan masyarakat. Untuk menilai aspek akurasi, peneliti melakukan analisis terhadap salah satu berita yang diterbitkan oleh Portal Info Publik Solok, yakni artikel berjudul "*Satpol PP Gelar Razia Warung Kelambu di Area Pasar Raya Solok*", yang dipublikasikan pada 11 Maret 2025. Berita ini menginformasikan kegiatan razia yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Solok di kawasan Pasar Raya Solok. Berdasarkan analisis konten, berita tersebut memenuhi beberapa indikator akurasi:

- Informasi disajikan secara faktual dan disertai dengan data rinci mengenai lokasi, waktu dan jumlah objek razia.
- Narasumber dikutip secara langsung, yakni Kepala Satpol PP Kota Solok yang menjelaskan tujuan dan hasil dari kegiatan razia.
- Tidak ditemukan indikasi kesalahan informasi maupun penyimpangan data dari narasumber.

Dapat disimpulkan bahwa dari aspek akurasi, berita tersebut telah memenuhi prinsip jurnalisme yang baik, yaitu menyampaikan fakta secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Keberimbangan dalam Pemberitaan

Prinsip keberimbangan dalam jurnalisme menuntut media untuk menyajikan beragam perspektif dari semua pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa. Penerapan prinsip ini berperan penting dalam menjaga sikap netral media serta mencegah terjadinya bias, khususnya dalam peliputan isu-isu yang berpotensi menimbulkan konflik atau berkaitan langsung dengan kebijakan pemerintah.

Berita yang dianalisis terdapat informasi yang disampaikan didominasi oleh narasi dari pihak pemerintah (Satpol PP). Tidak terdapat kutipan atau tanggapan dari pihak pemilik warung atau masyarakat yang terkena dampak dari razia tersebut. Tidak adanya kemunculan dari pihak non-pemerintah menunjukkan belum terpenuhinya prinsip keberimbangan secara optimal. Hal ini dapat menimbulkan kesan bahwa berita bersifat satu arah dan berpotensi bias terhadap kepentingan institusi pemerintah. Sebagai media yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Solok, Portal Info Publik Solok secara struktural memiliki kedekatan dengan pemerintah. Namun demikian, aspek keberimbangan tetap perlu diperhatikan guna meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme jurnalisme yang dijalankan.

3. Evaluasi dan Saran

Hasil dari analisis berita diatas memberikan gambaran bahwa Portal Info Publik Solok sebagai media digital milik pemerintah daerah telah menunjukkan komitmen terhadap prinsip akurasi dalam praktik jurnalistiknya. Informasi yang disajikan dalam berita yang dianalisis memiliki kejelasan fakta, kutipan narasumber resmi dan data pendukung yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola portal telah memahami pentingnya menyampaikan informasi yang tepat, dapat diverifikasi dan sesuai dengan prinsip dasar etika jurnalistik.

Analisis tersebut juga mengungkap adanya kelemahan pada aspek keberimbangan. Berita yang dikaji hanya terdapat representasi dari pihak pemerintah yaitu Satpol PP tanpa menyertakan tanggapan atau perspektif dari pihak yang terdampak yaitu pemilik warung kelambu. Hal ini menunjukkan potensi bias struktural yang umum terjadi dalam media pemerintah, dimana narasi dari pemerintah lebih dominan dibandingkan suara masyarakat.

Ketimpangan narasi dalam konten berita berisiko mengurangi keberagaman sudut pandang yang diperlukan untuk menjaga keseimbangan informasi dan membangun kepercayaan masyarakat. Saat keberimbangan tidak dijaga, kepercayaan masyarakat terhadap media pemerintah dapat menurun karena konten dianggap sekadar alat propaganda institusi bukan sebagai media informasi publik yang kredibel. Sejalan dengan teori kredibilitas media oleh Philip Meyer (1988), kualitas jurnalisme sangat dipengaruhi oleh akurasi dan keberimbangan. Media yang hanya memenuhi salah satu aspek tersebut tetap rentan terhadap penurunan tingkat kepercayaan publik.

Oleh karena itu, langkah strategis perlu dirancang untuk mengoptimalkan peran portal info publik solok sebagai media yang tidak hanya informatif tetapi juga adil dan profesional.

Strategi Optimalisasi Kualitas Jurnalisme

Portal Info Publik Solok sebagai media resmi pemerintah daerah memiliki peran yang sangat strategis dalam menyampaikan informasi terkini kepada public sebagai media yang kredibel, cepat dan akurat. Sebagai upaya menjaga dan meningkatkan kualitasnya, pengelola portal selalu menerapkan beberapa strategi optimalisasi yang mencakup aspek sumber daya manusia, evaluasi konten dan penguatan teknis serta koordinasi.

1. Pemberdayaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Langkah pertama yang menjadi prioritas utama dalam strategi optimalisasi adalah meningkatkan kapasitas dan profesionalitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses jurnalistik. Tim pengelola portal terdiri dari pegawai Diskominfo yang tidak semuanya berasal dari latar belakang pendidikan atau pengalaman di bidang jurnalistik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, sehingga pelatihan dan pembinaan menjadi sangat penting. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Solok secara aktif menyelenggarakan pelatihan internal mengenai penulisan berita, wawancara jurnalistik, etika media, serta penggunaan perangkat lunak yang mendukung produksi konten. Pelatihan tidak hanya bersifat teori, namun juga praktik langsung di lapangan.

Pengembangan kapasitas dilakukan melalui kegiatan pendampingan harian. Para jurnalis atau kontributor junior dibimbing langsung oleh staf senior atau oleh narasumber dari lembaga profesional. Sistem mentoring ini membantu mempercepat proses pembelajaran serta menjaga konsistensi kualitas konten yang dihasilkan. Pengembangan kapasitas SDM tidak berhenti pada aspek teknis. Untuk membangun kesadaran terhadap tanggung jawab sosial jurnalisme, tim portal juga dilibatkan dalam diskusi-diskusi publik mengenai hoaks, misinformasi dan pentingnya menyampaikan informasi berbasis data. Mereka tidak hanya dibekali kemampuan menulis tetapi juga wawasan kritis dalam menghadapi tantangan komunikasi di era digital. Pengetahuan ini penting agar jurnalisme yang dijalankan tidak hanya bersifat administratif atau laporan kegiatan namun juga mampu menjawab kebutuhan informasi publik secara mendalam dan relevan.

2. Evaluasi Konten Berita secara Berkala

Selama proses produksi berita berjalan strategi Portal Info Publik Solok yaitu melakukan evaluasi terhadap konten secara berkala. Evaluasi dilakukan setiap akhir bulan dan menjadi agenda rutin yang melibatkan seluruh tim pengelola. Tujuannya untuk memastikan bahwa setiap berita yang dipublikasikan telah memenuhi standar jurnalistik serta efektif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Evaluasi ini

mencakup beberapa aspek yaitu isi berita, struktur narasi, penggunaan bahasa, sumber informasi serta daya tarik visual.

Penilaian terhadap isi berita mencakup keakuratan fakta, keseimbangan narasumber dan keberpihakan terhadap kepentingan publik. Pengelola mengecek apakah informasi yang ditampilkan sudah dikonfirmasi dari berbagai sumber terutama jika menyangkut isu publik atau kebijakan pemerintah. Penggunaan bahasa juga menjadi perhatian terutama untuk memastikan bahwa berita tidak terlalu teknis atau birokratis melainkan bisa dipahami oleh masyarakat umum dari berbagai latar belakang. Struktur berita yang baik seperti adanya *lead* yang kuat dan penutup yang merangkum esensi berita menjadi standar yang harus dipenuhi.

Evaluasi mempertimbangkan aspek visual dan keterbacaan. Penggunaan foto yang relevan dan berkualitas tinggi serta penempatan caption yang informatif menjadi salah satu indikator penting. Konten visual terbukti meningkatkan daya tarik dan kepercayaan pembaca terhadap berita yang disampaikan. Data keterlibatan audiens yang diperoleh dari *Google Analytics* digunakan untuk mengetahui respons pembaca seperti artikel yang paling banyak dibaca, waktu akses terbanyak serta perangkat yang digunakan pengunjung. Informasi ini membantu redaksi dalam menentukan jenis konten yang paling dibutuhkan pembaca. Evaluasi mencakup relevansi konten terhadap agenda dan prioritas pembangunan daerah. Redaksi memetakan apakah konten-konten yang diangkat sudah sejalan dengan program kerja Pemerintah Kota Solok. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau pengulangan tema yang kurang produktif, maka dilakukan perencanaan ulang untuk periode berikutnya. Evaluasi juga menjadi forum untuk menyampaikan masukan dari pembaca yang dikumpulkan melalui media sosial atau kanal pengaduan. Mekanisme evaluasi yang menyeluruh, portal ini mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas komunikasi publiknya secara bertahap dan terarah.

3. Penguatan Transparansi dan Kredibilitas

Transparansi informasi menjadi salah satu indikator kredibilitas di mata publik. Pengelola Portal Info Publik Solok secara konsisten berupaya membangun praktik keterbukaan yang profesional. Setiap berita yang dipublikasikan di portal mencantumkan nama reporter dan editor yang bertugas, lengkap dengan waktu peliputan dan sumber resmi yang dikutip. Pencantuman ini bukan sekadar formalitas tetapi menjadi bentuk akuntabilitas redaksional bahwa konten yang ditampilkan dapat dipertanggungjawabkan secara publik.

Tidak hanya dari segi penulisan, transparansi juga tercermin dalam dokumentasi visual yang ditampilkan. Foto dan video pelengkap berita dilengkapi dengan keterangan waktu dan lokasi serta sumber pengambilan gambar apabila berasal dari pihak ketiga. Hal ini penting untuk menjaga integritas media serta meminimalisasi risiko kesalahan informasi atau misinterpretasi konten visual.

4. Dukungan Teknologi dan Distribusi Informasi

Penguatan kualitas jurnalisme tidak dapat dilepaskan dari dukungan teknologi informasi yang mumpuni khususnya dalam era digital saat ini. Portal Info Publik Solok memanfaatkan berbagai perangkat dan *platform* teknologi untuk memastikan bahwa informasi yang dipublikasikan dapat diakses secara cepat, luas dan efisien oleh masyarakat. Salah satu langkah nyata adalah pengembangan dan pemeliharaan *website* resmi agar memiliki performa teknis yang baik. *Website* dirancang agar *mobile-friendly* dan kompatibel dengan berbagai jenis perangkat, termasuk *smartphone* yang saat ini menjadi alat utama akses informasi publik.

Pengelola juga memanfaatkan teknologi analitik digital seperti *Google Analytics* untuk memantau dan menganalisis perilaku pengunjung situs. Informasi seperti jumlah pembaca, durasi kunjungan, halaman yang paling sering diakses dan waktu kunjungan tertinggi menjadi data penting dalam mengevaluasi efektivitas distribusi konten. Berdasarkan analisis ini, tim redaksi dapat menyusun strategi konten yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat.

Distribusi berita juga diperluas melalui integrasi dengan media sosial resmi milik Diskominfo, seperti Instagram, Facebook dan YouTube. Kanal-kanal ini digunakan untuk menyebarkan tautan berita, cuplikan visual atau infografik singkat yang merangkum isi berita. Penggunaan media sosial tidak hanya memperluas jangkauan *audiens*, tetapi juga menjadi ruang interaksi yang memungkinkan pemerintah mendapatkan tanggapan langsung dari masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Analisis terhadap kualitas jurnalisme di Portal Info Publik Solok menunjukkan bahwa aspek akurasi telah diterapkan secara konsisten. Informasi yang dipublikasikan memiliki dasar data yang dapat diverifikasi, disampaikan secara faktual serta mengutip sumber resmi secara tepat. Penerapan prinsip akurasi ini memperkuat kredibilitas portal sebagai media informasi publik digital. Sebaliknya, prinsip keberimbangan dalam pemberitaan belum sepenuhnya tercapai. Konten yang dianalisis memperlihatkan dominasi narasi institusi pemerintah tanpa adanya representasi dari pihak masyarakat yang terdampak. Ketidakseimbangan ini berpotensi menimbulkan bias struktural dan menurunkan persepsi objektivitas di mata publik. Efektivitas komunikasi digital melalui portal telah menunjukkan hasil yang cukup optimal dari sisi keterbacaan, struktur narasi serta kemudahan akses. Diperlukan perbaikan dalam penggunaan bahasa agar lebih inklusif dan penerapan elemen visual seperti infografis untuk meningkatkan daya serap informasi oleh masyarakat.

Peningkatan kualitas jurnalisme pada media pemerintah seperti Portal Info Publik Solok memerlukan strategi jangka panjang yang bersifat sistematis dan berkesinambungan. Kelemahan pada aspek keberimbangan dalam pemberitaan perlu ditanggapi secara serius dengan meninjau ulang kebijakan redaksional yang memungkinkan dominasi narasi tunggal dari pihak pemerintah. Upaya ini dapat dimulai dengan membuka ruang bagi suara masyarakat khususnya kelompok yang terdampak langsung oleh kebijakan atau kegiatan pemerintah yang diberitakan. Keterlibatan masyarakat sebagai narasumber tidak hanya meningkatkan keberimbangan tetapi juga memperkuat legitimasi dan daya terima informasi di ruang publik.

Penerapan sistem evaluasi internal yang berorientasi pada prinsip-prinsip jurnalisme profesional perlu dilakukan secara konsisten. Setiap konten berita harus melalui proses penyuntingan yang ketat dengan memastikan keberimbangan sumber, akurasi data dan kelengkapan informasi. Keterlibatan audiens secara aktif dalam memberi tanggapan terhadap isi berita dapat menjadi indikator awal keberhasilan komunikasi digital serta menjadi sumber perbaikan yang berharga bagi tim redaksi.

Aspek teknologi informasi dan manajemen konten juga harus mendapat perhatian serius. Performa teknis portal berita, termasuk kecepatan akses, tampilan yang ramah pengguna, serta integrasi dengan platform digital lain seperti Instagram atau YouTube, sangat berpengaruh terhadap efektivitas penyebaran informasi. Pengelolaan visualisasi konten, baik dalam bentuk infografis, video pendek, maupun dokumentasi lapangan yang berkualitas dapat mendukung pemahaman masyarakat terhadap berita yang bersifat kompleks atau teknis.

Penyesuaian bahasa, penyederhanaan istilah birokrasi, serta penghindaran gaya komunikasi yang terlalu formal dapat meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan masyarakat luas terhadap informasi yang disampaikan. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu mendorong Portal Info Publik Solok menjadi media pemerintah yang tidak hanya memenuhi fungsi informatif, tetapi juga edukatif, partisipatif, dan responsif terhadap dinamika sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmajaya, M. A., & Setiawan, A. (2024). *Kualitas Jurnalis Menjadi Tuntutan Publik dalam Memproduksi Karya Jurnalistik Ditengah Gempuran Platfom New Media (Media Sosial)* (Vol. 7, Issue 2). <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Hakim, L., Kediri, I., Sunan, J., No, A., Kediri, K. K., Kediri, K., & Timur, J. (2021). *Praktik Jurnalisme Online Pada Instansi Pemerintah (Studi Pada Jatim Newsroom Dinas Kominfo Jatim) Practices Of Online Journalism On*

Government Agencies (A Study On Jatim Newsroom East Java Communications And Information Services). <http://kominfo.jatimprov.go.id/>.

Ikhwan, M. (2024). *Ekosistem Media di Era Digital dan Runtuhnya Jurnalisme Berkualitas*.

Pinton Setya Mustafa, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, Ndaru Kukuh Masgumelar, Nurika Dyah Lestariningsih, Hanik Masiacha, Dedi Ardiyanto, Hendra Arya Utama, Matheos Jerison Boru, Iwan Fachrozi, Estrado Isaci Salestiano Rodriquez, Taufan Bayu Prasetyo, & Syaiful Romadhona. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Siti Shofiyatus Sa'diyah, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Insight Mediatama.

Sumardi, E., & Suryawati, I. (2022). Indonesian Journalism in the Era of Information Disruption. *PROPAGANDA*, 2(1), 15–31. <https://doi.org/10.37010/prop.v2i1.446>

Wafiqah Sabrina, & Yusuf Afandi. (2023). Strategi Penyajian Berita Pada Portal pariamankota.go.id. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 3(3), 109–119. <https://doi.org/10.55606/juitik.v3i3.627>